



STUDI KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG DIURNAL DI HUTAN SEBADAL TAMAN NASIONAL GUNUNG PALUNG KABUPATEN KAYONG UTARA

(Study Of Diversity To Diurnal Birds In The Forest Of Sebadal On National Park Of Gunung Palung At Kabupaten Kayong Utara)

Riyan hidayat, Slamet Rifanjeni¹, Wahdina²

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjung pura Jl. Daya Nasional, Pontianak 78124

E-mail: riyanhidayat_aja@yahoo.com

Abstract

This research was conducted by the reduced of birds species in the area of the forest caused by various factors such as clearing of the land by humans, hunt, and the other factor that impact to the destruction of nature habitat of various species of birds, therefore it could cause a reduction toward diversity of birds species. This research was conducted to find out the diversity of diurnal birds in the forest of sebadal on National Park of gunung palung in the village of gunung Sembilan in kecamatan sukadana at kabupaten kayong utara. This research was a descriptive study that by using direct observation method, Meanwhile the inventory technique that have used was path technique which combined with point count. The distance between point count was 200 m with the number of lines created by 4 lanes which following the direction of the wind with path width 60 m with radiation was 30 m. Based on the result of the research, the researcher found that 40 species of diurnal birds with an individual average of 31. The average number of individuals that most widely found in the morning were 36 individuals, mean while in the afternoon were 27 individuals. Furthermore, The Calculation of dominance index from this research with score $C=0,070$ showed that in the forest of sebadal there was no species that dominate. And the result of the calculation of species diversity index with score $H=1,663$ showed that equally of species was medium. While the calculation of fairness type index with score $E=0,451$ showed that equally of species was medium.

Keyword : Diversity, National Park of Gunung Palung, Sebadal Forest

PENDAHULUAN

Aves (burung) ialah sekelompok hewan yang bertulang belakang (vertebrata) yang unik, karena pada sebagian besar aves adalah binatang yang beradaptasi dengan kehidupan yang secara sempurna. Aves ialah hewan berdarah panas sama saja seperti mamalia, aves ini berkembang biak dengan ovipar (bertelur). sebagian besar hidup menetap, dan ada juga yang hidup berpindah-pindah tempat (Bitar, 2016).

Seiring dengan perkembangan waktu, jumlah spesies burung yang terdapat di dalam habitatnya semakin berkurang. Hal ini disebabkan berbagai macam faktor seperti, pembukaan lahan yang menyebabkan habitat burung menjadi terancam, selain itu kegiatan perburuan yang dilakukan juga mengancam populasi burung di habitatnya, serta faktor-faktor lain yang berpotensi mengganggu keberadaannya di alam.



Habitat burung meliputi hutan tropis, rawa-rawa, padang rumput, pesisir pantai, tengah lautan, gua-gua batu, perumahan, bahkan di wilayah perkotaan (Kuswanda, 2010). Hutan semak belukar merupakan salah satu habitat tempat tinggal berbagai jenis burung. Faktor yang dapat menentukan keberadaan burung adalah ketersediaan bahan makanan, tempat beristirahat dan berkembang biak, tempat bermain, bersarang, dan dapat dijadikan sebagai tempat berlindung yang aman bagi burung tersebut.

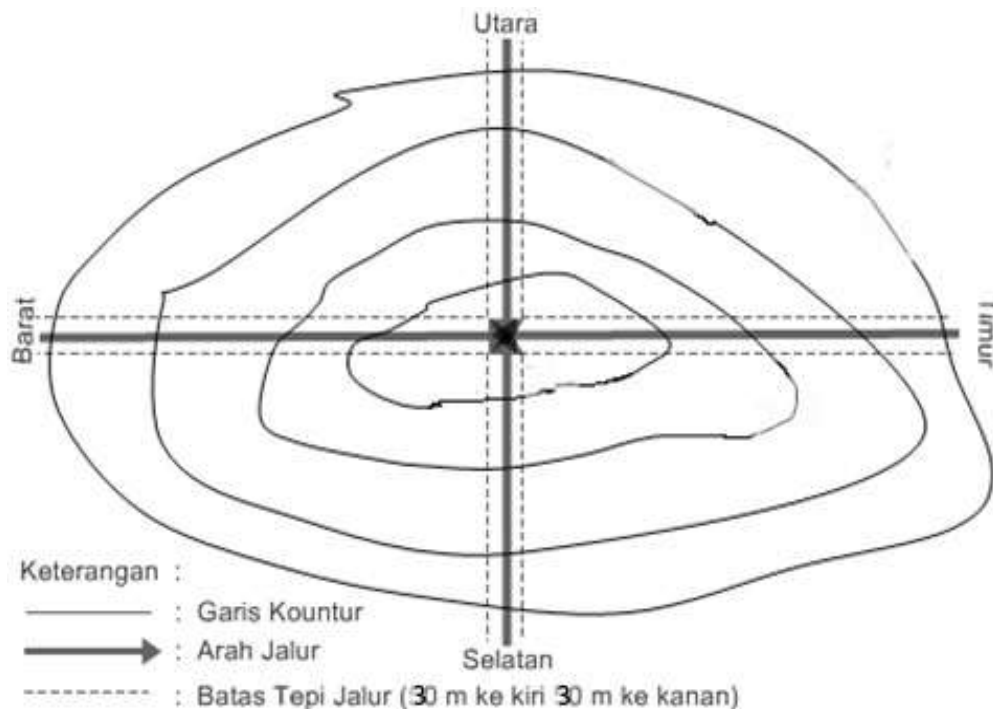
Hutan Sebadal adalah bagian dari kawasan konservasi TNGP yang berfungsi sebagai pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, khusus nya satwa liar burung yang mana agar tidak terjadinya penangkapan secara ilegal oleh masyarakat setempat bahkan orang dari luar. Hutan Sebadal ini memiliki batasan yang dikelilingi oleh Hutan Air Pinang, Hutan Mendala, Hutan Begajang (Batu Teritip). Luasan Hutan Sebadal ini belum diketahui secara pasti oleh pihak TNGP, dan di Hutan Sebadal ini belum ada informasi tentang penelitian burung, sehingga belum diketahui dengan pasti jenis-jenis burung yang hidup di hutan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis burung diurnal yang terdapat di Hutan Sebadal Taman Nasional Gunung Palung Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten

Kayong Utara. Sedangkan manfaat yang diharapkan agar dapat memberikan data dan informasi tentang keanekaragaman jenis burung diurnal yang terdapat pada Hutan Sebadal TNGP Desa Gunung Sembilan Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian termasuk didalam wilayah Taman Nasional Gunung Palung yaitu terletak di hutan Sebadal Kabupaten Kayong Utara dengan waktu penelitian sekitar 4 minggu yang dilakukan dari tanggal 16 Juni s.d 12 Juli 2016. Objek dalam penelitian ini adalah satwa liar burung diurnal.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode observasi lapangan. Teknik inventarisasi yang digunakan adalah teknik jalur yang dikombinasikan dengan titik hitung. Teknik titik hitung dilakukan dengan cara berjalan kesuatu tempat tertentu, memberi tanda dan selanjutnya mencatat semua jenis burung diurnal yang ditemukan didalam jangka waktu yang telah ditentukan yaitu maksimal 20 menit sebelum berjalan ketitik selanjutnya. Jarak antara titik hitung yaitu 200 m, banyak jalur yang dilakukan sebanyak 4 jalur yang memotong arah mata angin. Sedangkan untuk panjang jalur disesuaikan pada lokasi pengamatan. Lebar jalur pengamatan 60 m (30 m ke kanandan 30 m kekiri). Pengamatan dilakukan satu jalur perharinya dengan menggunakan 3 kali ulangan setiap jalurnya.



Gambar 1. Skema Jalur Pengamatan (*Scheme of transect*) di Hutan Sebadal.

Waktu pengamatan disesuaikan dengan waktu aktifitas satwa, yaitu pada pagi hari dimulai pukul 06.00 – 10.00 WIB, dilanjutkan sore hari pada pukul 13.30 – 17.30 WIB. Pengamatan dilakukan pada satu jalur dalam satu hari. Data yang di kumpulkan meliputi jenis, jumlah serta lokasi dimana jenis burung sering berada (puncak pohon, cabang pohon, semak atau permukaan tanah). Burung yang terlihat diidentifikasi dengan melihat ukuran, warna bulu, bentuk, ukuran serta ciri-ciri lainnya dengan menggunakan buku panduan lapangan dan buku panduan pengenalan burung setempat.

Analisis jenis burung yang terdapat dalam komunitas digunakan rumus Odum (1983) sebagai berikut :

1) *Indeks dominansi (Simpson's Index) / (C)*

Indeks dominansi yaitu suatu indeks yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai jenis burung yang mendominasi di suatu komunitas pada tiap habitat. Rumus indeks dominansi sebagai berikut:

$$C = \sum \left(\frac{n_i}{N} \right)^2$$

Dimana :

n_i = Jumlah Individu Suatu Jenis

N = Jumlah Individu Seluruh Jenis

2) *Indeks keanekaragaman jenis (shannon-wiener deversity index)*

Indeks keanekaragaman jenis yaitu suatu indeks yang digunakan untuk mengetahui keragaman suatu satwa yang terdapat di tempat penelitian. Data keanekaragaman jenis burung dihitung dengan menggunakan indeks



keanekaragaman Shannon-Wiener (H') dengan rumus sebagai berikut:

Indeks Shannon-Wiener (H') digunakan untuk menghitung keanekaragaman jenis burung.

$$H' = - \sum_{i=1}^n p_i \ln p_i$$

$$\text{Dengan } p_i = \frac{\sum \text{burung spesies ke-} i}{\sum \text{total burung}}$$

Dimana :

H' = Indeks keanekaragaman jenis

p_i = Proporsi individu suatu spesies terhadap keseluruhan individu yang dijumpai

ln = Logaritma natural

3) *Indeks kemerataan (Pielou's Evenness Index) / (E)*

Indeks Kemerataan berfungsi untuk mengetahui kemerataan setiap jenis

dalam setiap komunitas yang dijumpai. Indeks kemerataan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \frac{H'}{\ln S}$$

Dimana :

E = Indeks kemerataan

H' = Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (H')

S = Total Jumlah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi jenis burung diurnal yang ditemui di kawasan Hutan Sebadal Taman Nasional Gunung Palung Kabupaten Kayong Utara dapat dilihat pada Tabel berikut ini.



Tabel 1. Jenis Burung yang ditemui di Hutan Sebadal (*Bird species found in the Sebadal forest*)

No	Jenis Burung	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Family	Ordo
1	Elang Ular Bido	Burung Elang*	<i>Spilornis cheela</i>	Accipitridae	Accipitriformes
2	Delimuka Zamrud	Burung Kebenat	<i>Chalcophaps indica</i>	Columbidae	Passeriformes
3	Serindit Melayu	Burung Serindit	<i>Loriculus galgulus</i>	Psittacidae	Passeriformes
4	Kedalan Selaya	Burung Indak*	<i>Phaenicophaeus chlorophaeus</i>	Ciculidae	Cuculiformes
5	Kedalan Birah	Burung Indak*	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Ciculidae	Cuculiformes
6	Rangkong Badak	Burung Enggang*	<i>Buceros rhinoceros</i>	Bucerotidae	Coraciiformes
7	Julang Emas	Burung Begok*	<i>Aceros undulatus</i>	Bucerotidae	Coraciiformes
8	Enggang Klihingan	Burung Mati Sekawan*	<i>Anorrhinus galeritus</i>	Bucerotidae	Coraciiformes
9	Takur Warna Warni	Burung Cegok*	<i>Megalaima mystacophanos</i>	Ramphastidae	Piciformes
10	Takur Topi Emas	Burung Cegok*	<i>Megalaima henridi</i>	Ramphastidae	Piciformes
11	Takur Leher Hitam	Burung Cegok*	<i>Megalaima eximia</i>	Ramphastidae	Piciformes
12	Takur Ampis	Burung Cegok*	<i>Calorhamphus fuliginosus</i>	Megalaimidae	Piciformes
13	Takur Gunung	Burung Cegok*	<i>Megalaima monticola</i>	Ramphastidae	Piciformes
14	Pelatuk Besi	Burung Pelatuk*	<i>Dinopium javanense</i>	Picidae	Piciformes
15	Caladi Batu	Burung Pelatuk*	<i>Meiglyptes tristis</i>	Picidae	Piciformes
16	Sempur Hujan Darat	Burung Pipit Hutan	<i>Eurylaimus ochromalus</i>	Eurylaimidae	Passeriformes
17	Sempur Hujan Rimba	Burung Pipit Hutan	<i>Eurylaimus javanicus</i>	Eurylaimidae	Passeriformes
18	Sepah Hutan	Burung Merah	<i>Pericrocotus flammeus</i>	Campephagidae	Passeriformes
19	Cica Daun Kecil	Burung Cak Ranting	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Chloropsidae	Passeriformes
20	Merbah Cerukcuk	Burung Merbak	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Pycnonotidae	Passeriformes
21	Merbah Mata Merah	Burung Merbak	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Pycnonotidae	Passeriformes
22	Merbah Belukar	Burung Merbak	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Pycnonotidae	Passeriformes
23	Merbah Corok-Corok	Burung Merbak	<i>Pycnonotus simplex</i>	Pycnonotidae	Passeriformes
24	Tepus Tungkur Merah	Burung Merbak Tanah	<i>Strachyris maculata</i>	Timaliidae	Passeriformes
25	Merbah Gunung	Burung Merbak	<i>Pycnonotus flavesens</i>	Pycnonotidae	Passeriformes
26	Tepus Kepala Kelabu	Burung Merbak Tanah	<i>Strachyris poliocephala</i>	Timaliidae	Passeriformes
27	Cinenen Merah	Burung Ceriak	<i>Orthotomus sericeus</i>	Sylviidae	Passeriformes
28	Cinenen Kelabu	Burung Ceriak	<i>Orthotomus nificeps</i>	Sylviidae	Passeriformes
29	Cinenen Gunung	Burung Ceriak	<i>Orthotomus cuculatus</i>	Sylviidae	Passeriformes
30	Pijantung Kecil	Burung Isap Madu*	<i>Arachnothera longirostra</i>	Nectariniidae	Passeriformes
31	Pijantung Kampung	Burung Isap Madu*	<i>Arachnothera crassirostris</i>	Nectariniidae	Passeriformes
32	Burung Madu Polos	Burung Isap Madu*	<i>Anthreptes simplex</i>	Nectariniidae	Passeriformes
33	Burung Madu Rimba	Burung Isap Madu*	<i>Hypogramma hypogrammicum</i>	Nectariniidae	Passeriformes
34	Burung Madu Srigunti	Burung Isap Madu*	<i>Nectarinia jugularis</i>	Nectariniidae	Passeriformes
35	Cabai Merah	Burung Cicit	<i>Dicaeum chrysorrheum</i>	Dicaeidae	Passeriformes
36	Cabai Bunga Api	Burung Cicit	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Dicaeidae	Passeriformes
37	Cabai Polos	Burung Cicit	<i>Dicaeum concolor</i>	Dicaeidae	Passeriformes
38	Kancilan Kalimantan	Burung Cicit	<i>Pachycephala hypoxantha</i>	Pachycephalidae	Passeriformes
39	Bondol Kalimantan	Burung Pipit	<i>Lonchura fuscans</i>	Estrilidae	Passeriformes
40	Bondol Rawa	Burung Pipit	<i>Lonchura malacca</i>	Estrilidae	Passeriformes

Sumber : Pengolahan Data Hasil Survey Lapangan di Kawasan Hutan Sebadal Tahun 2016

Keterangan : * Spesies yang dilindungi

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan yang tertuang dalam bentuk tabel diatas pada bagian

hasil terdapat ordo yang paling banyak ditemukan adalah ordo *Passeriformes* dengan jumlah jenis sebanyak 27 jenis



burung. ordo *Coraciiformes* sebanyak 3 jenis burung, ordo *Cuculiformes* sebanyak 2 jenis burung, untuk ordo *Piciformes* sebanyak 7 jenis burung, Sedangkan ordo yang paling sedikit yaitu ordo *Accipitriformes* sebanyak 1 jenis burung.

Berdasarkan data Balai Taman Nasional Gunung palung (2014), ada beberapa jenis burung yang dilindungi di area Taman Nasional Gunung Palung, ternyata juga ditemukan di Hutan Sebadal, diantaranya dari kelompok burung enggang ada 3 sebagai berikut:

Buceros rhinoceros, *Aceros undulatus*, *Anorrhinus galeritus*, 1 dari kelompok burung pelatuk *Meiglyptes tristis*, 1 dari kelompok burung elang *Spilornis cheela* dan 2 dari kelompok burung cegok *Megalaima mystacophanos*, *Megalaima henricii*.

Berdasarkan dari tabel diatas tersebut dapat diketahui jumlah jenis burung yang ditemui di lapangan terdapat 40 jenis burung diurnal. Dari jenis yang ditemukan diatas terdapat beberapa jenis burung yang dilindungi, dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 2. Jenis Burung yang dilindungi di Hutan Sebadal (*Protected bird species in the Sebadal forest*)

No	Jenis Burung	Nama Ilmiah	Status Perlindungan		
			PP	CITES	IUCN
1	Rangkong badak	<i>Buceros rhinoceros</i>	A	Appendik II	NT
2	Jalung emas	<i>Aceros undulatus</i>	A		LC
3	Takur warna warni	<i>Megalaima mystacophanos</i>	A		NT
4	Takur topi emas	<i>Megalaima henridi</i>	A		LC
5	Takur leher hitam	<i>Megalaima eximia</i>	A		LC
6	Takur ampis	<i>Calorhamphus fuliginosus</i>	A		LC
7	Caladi batu	<i>Meiglyptes tristis</i>	A		LC
8	Pelatuk besi	<i>Dinopium javanense</i>	A		LC
9	Kedalan selaya	<i>Phaenicophaeus chlorophaeus</i>	A		LC
10	Kedalan birah	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	A		LC
11	Takur gunung	<i>Megalaima monticola</i>	A		LC
12	Elang ular bido	<i>Spilornis cheela</i>	A	Appendik II	NT
13	Enggang klihingan	<i>Anorrhinus galeritus</i>	A	Appendik II	NT
14	Pijantung kecil	<i>Arachnothera longirostra</i>	A		LC
15	Pijantung kampung	<i>Arachnothera crassirostris</i>	A		LC
16	Burung madu polos	<i>Anthreptes simplex</i>	A		LC
17	Burung madu rimba	<i>Hypogramma hypogrammicum</i>	A		LC
18	Burung madu srigunti	<i>Nectarinia jugularis</i>	A		LC

Sumber : Pengolahan Data Hasil Survey Lapangan di Kawasan Hutan Sebadal Tahun 2016

Keterangan :

LC = Least Concern (Berisiko Rendah)

NT = Near Threatened (Hampir Terancam Punah)

A = Dilindungi berdasarkan PP no 7 tahun 1999

Appendik II = Jenis yang statusnya tidak terancam punah, tetapi mungkin akan terancam punah apabila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan.



Dari tabel diatas terdapat 18 jenis burung dilindungi berdasarkan PP No 7 tahun 1999, dan menurut CITES yang termasuk kedalam Appendik II ada 3 jenis burung yang dilindungi. Sedangkan menurut IUCN juga terdapat 18 jenis yang dilindungi, pada IUCN tersebut ada yang termasuk dalam golongan NT *Near Threatened* (Hampir Terancam Punah) dan LC *Least Concern* (Berisiko Rendah).

Hasil penghitungan indeks dominasi jenis burung diurnal pada kawasan hutan sebadalmemiliki nilai $C = 0,070$. Berdasarkan dari nilai tersebut, tercatat bahwa tidak ada spesies yang mendominasi spesies lain. Hal ini menunjukkan bahwa struktur jenis burung diurnal di kawasan Hutan Sebadal menunjukkan keadaan stabil.

Penghitungan indeks keanekaragaman jenis burung diurnal pada kawasan hutan sebadal memiliki nilai $H' = 1,663$. Berdasarkan nilai indeks keanekaragaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa keanekaragaman jenis burung di Hutan Sebadal sedang.

Hasil penghitungan indeks kemerataan jenis burung diurnal pada kawasan hutan sebadal terdapat indeks kemerataan jenis (E) dengan nilai $E = 0,451$ Berdasarkan nilai tersebut maka kemerataan jenis (E) pada Hutan Sebadal memiliki kemerataan sedang, yang menandakan bahwa didalam komunitasnya cukup stabil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan uraian pembahasan serta tujuan dan

manfaat penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Keanekaragaman jenis burung diurnal di Hutan Sebadal Taman Nasional Gunung Palung ditemukan 40 jenis yang masuk ke dalam 17 family dan 4 ordo dengan total jumlah individu sebanyak 110 individu.
- 2) Ordo yang paling banyak ditemukan adalah ordo *Passeriformes* dengan jumlah jenis sebanyak 27 jenis burung. Sedangkan ordo yang paling sedikit ditemukan adalah ordo *Coraciiformes* dan *Cuculiformes* dengan jumlah jenis yang ditemui di lapangan masing-masing 2 jenis burung diurnal.
- 3) Berdasarkan perhitungan indeks dominasi, keanekaragaman jenis dan kemerataan jenis, menunjukan struktur jenis dalam keadaan stabil dengan kemerataan dan keanekaragaman jenis sedang.

Saran yang dapat diusulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

- 1) Perlu adanya perhatian yang lebih serius dari pihak yang terkait dalam pengelolaan kawasan hutan, terutama dalam hal pelestarian habitat burung. Serta pemberian tata batas kawasan konservasi dengan kawasan pemukiman dan perkebunan oleh masyarakat sekitar hutan sebadal.
- 2) Pemberitahuan dan pendampingan terhadap masyarakat sekitar kawasan tentang pentingnya perlindungan burung dan habitatnya, terutama bagi para pemburu burung dikawasan



tersebut sehingga keanekaragaman jenis burung yang ada dapat terjaga

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Taman Nasional Gunung Palung 2014, *Daftar nama burung yang ditemukan di Taman Nasional Gunung Palung*.
- Bitar, 2016. *Pengertian, Ciri Dan Klasifikasi Aves (Burung) Beserta Contohnya Terlengka.* <http://www.gurupendidikan.com>
- Kuswanda W. 2010. *Pengaruh Komposisi Tumbuhan Terhadap Populasi Burung Di Taman Nasional Batang Gadis, Sumatera Utara*. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. 7 (2) : 193-213.
- Odum, Eugene P. 1983. *Basic Ecology*, Sauders College Publishing – Holt Saunders, Japan.